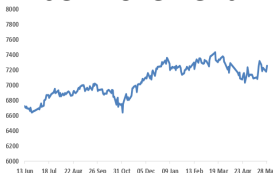


Morning Briefing

Daily | September 9, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- BRACE FOR ANOTHER SELL-OFF?** Saham-saham AS anjlok pada hari Jumat setelah data ketenagakerjaan yang diawasi dengan ketat menunjukkan momentum pasar tenaga kerja melambat lebih dari yang diperkirakan, menunjukkan jalur yang penuh tantangan bagi AS untuk mencapai soft landing, di mana The Fed mampu mendinginkan inflasi tanpa merusak pertumbuhan ekonomi secara signifikan. S&P 500 jatuh tajam pada hari Jumat, mengalami minggu terburuknya sejak 2023. S&P 500 turun 1,7%, dan mencatat minggu terburuknya sejak Maret. NASDAQ Composite yang berfokus pada Teknologi merosot 2,5%, dan Dow Jones Industrial Average yang terdiri dari 30 saham turun 401 poin atau 1%. Ekonomi AS menambah lebih sedikit pekerjaan dari yang diperkirakan pada bulan Agustus, namun meningkat dari angka bulan Juli yang direvisi tajam, menurut data Departemen Tenaga Kerja; di mana data ini dapat mempengaruhi keputusan kebijakan berikutnya oleh Federal Reserve. NONFARM PAYROLLS mencapai 142.000 bulan lalu, naik dari angka yang direvisi tajam menjadi 89.000 pada bulan Juli. Para ekonom memperkirakan angka 164.000, naik dari angka awal bulan Juli sebesar 114.000. Rilis data pada hari Jumat juga menunjukkan Tingkat Pengangguran AS berada di 4,2%, dibandingkan dengan angka bulan Juli sebesar 4,3%. Tingkat ini sejalan dengan perkiraan. Secara bulanan, Pertumbuhan rata-rata Upah per jam juga meningkat menjadi 0,4% setelah mengalami kontraksi sebesar 0,1% pada bulan Juli. Para ekonom menilai pelemahan pasar tenaga kerja ini cukup memberikan ruang bagi The Fed untuk melonggarkan kebijakan moneter, namun mungkin tidak dalam besaran yang signifikan; dengan demikian membuat persentase lebih berpihak pada rate cut 25bps. Gubernur The Fed, Christopher Waller, pada hari Jumat menyerukan komentar bernada dovish agar bank sentral AS mulai memangkas suku bunga akhir bulan ini, menambahkan bahwa data ekonomi yang akan datang (Inflasi) akan menentukan ukuran dan kecepatan laju pemotongan suku bunga.
- MARKET SENTIMENT** : Ekonom Barclays menyatakan bahwa mereka lebih mengantisipasi pemotongan suku bunga 25bps pada FOMC Meeting bulan ini, kemudian diikuti oleh dua kali lagi pemotongan dengan besaran serupa pada dua FOMC Meeting yang tersisa tahun ini; dan meramalkan total 75bps rate cut untuk tahun depan.
- FIXED INCOME & CURRENCY** : Prospek pelonggaran kebijakan moneter global mendorong peningkatan obligasi, dengan imbal hasil US TREASURY tenor 10 tahun mencapai level terendah dalam 15 bulan dan imbal hasil obligasi tenor 2 tahun mencapai level terendah sejak Maret 2023. Imbal hasil 10 tahun terakhir berada di 3,734% dan dua tahun di 3,661%, sehingga kurva mendekati level tertajam sejak pertengahan 2022. Penurunan imbal hasil mendorong pelonggaran lebih lanjut, dari likuidasi posisi Yen carry-trade menyebabkan US DOLLAR merosot sedalam 141,75 Yen pada hari Jumat. Euro setelah sempat mencapai level tertinggi USD 1,1155 pada hari Jumat.
- MARKET EROPA & ASIA** sama-sama terlanda aksi jual besar-besaran pada penutupan pekan lalu. Indeks regional STOXX 600, yang melacak kinerja saham di berbagai sektor EROPA, turun 2,5%, mencatatkan penurunan mingguan terbesar sejak sell-off awal Aug lalu. NIKKEI juga tercatat longsor hampir 6% pekan lalu selain daripada sentimen menguatnya Yen Jepang akan membebani usaha para eksportir. MSCI index Asia-Pacific ex-Jepang tergelincir 2.25% pekan lalu. Diperkirakan gelombang tsunami akan menghantam pasar saham global hari ini, mencerna lemahnya data tenaga kerja AS yang final dirilis Jumat lalu. Data harga konsumen (IHK) dari CHINA yang akan dirilis pada hari Senin diperkirakan akan menunjukkan bahwa raksasa Asia tersebut masih tetap berkuat dengan deflasi, di mana harga di tingkat produsen diramalkan turun 1,4% per tahun pada bulan Agustus.
- INDONESIA** : IHSG ditutup naik 40.8pts / +0.53% pada Jumat lalu ke posisi 7721.85, lagi-lagi mencatatkan titik Closing tertinggi baru sepanjang sejarah, namun masih dalam kungkungan Resistance uptrend -nya. Secara mingguan, IHSG menghirau 0.36% didukung oleh jumlah beli asing senilai IDR 3.42 triliun (RG market), dengan demikian membuat belanja asing YTD sudah positif beli sebesar IDR 1.64 triliun (RG market). Sentimen positif ini seyogyanya bisa dipertahankan apalagi jika penguatan IDR bertahan di bawah 15400 / USD seperti saat ini terjadi, di mana sepekan terakhir USD telah melemah 1.06%. Walau demikian, melihat sentimen regional global kurang kondusif, NHKSI RESEARCH mesti mengingatkan para investor / trader bahwa gelombang jual mungkin bisa turut menghantam IHSG secara posisinya yang menyusuri Resistance. Brace yourself untuk uji Support terdekat 7650, yang mana jika tak bertahan maka akan menuju 7550 selaku bantalan kedua.

Company News

- INKP: Niat Bayar, Begini Peringkat Emiten Kertas Sinarmas Grup
- DOID: Delta Dunia Alihkan 70,6 Juta Saham Treasury
- MFIN: Mandala Multifinance Minta Restu Bagi Saham Bonus 1:1

Domestic & Global News

RPMK Produk Tembakau, Pemerintah Diminta Pertimbangkan Nasib Petani
Bos VW: Pasar Eropa Menyusut di Tengah Persaingan yang Semakin Ketat

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1536.26	28.72	1.91%
Healthcare	1498.30	8.20	0.55%
Technology	3304.97	9.03	0.27%
Property	737.14	1.96	0.27%
Consumer Non-Cyclicals	723.28	1.50	0.21%
Transportation & Logistic	1449.48	2.47	0.17%
Basic Material	1328.61	-2.64	-0.20%
Consumer Cyclicals	912.37	-1.97	-0.22%
Infrastructure	1652.60	-7.93	-0.48%
Energy	2644.91	-16.34	-0.61%
Industrial	1088.95	-7.08	-0.65%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

JCI Index

September 6	7,721.85
Chg.	+40.80 pts (+0.53%)
Volume (bn shares)	24.27
Value (IDR tn)	9.59
Up 268 Down 238 Unchanged 160	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	890.7	AMMN	259.1
BBNI	779.9	TLKM	249.7
BMRI	460.7	ASII	162.7
BBCA	324.3	ADRO	157.6
BREN	259.4	AMRT	154.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	435.9	ANTM	28.0
BBNI	431.9	AKRA	24.0
BMRI	226.5	ASII	22.6
BBCA	132.6	ACES	20.7
TLKM	103.7	SRTG	18.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.61%	-0.023%
USDIDR	15,365	-0.21%
KRWIDR	11.48	-0.54%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,345.41	(410.34)	-1.01%
S&P 500	5,408.42	(94.99)	-1.73%
FTSE 100	8,181.47	(60.24)	-0.73%
DAX	18,301.90	(274.60)	-1.48%
Nikkei	36,391.47	(265.62)	-0.72%
Hang Seng	17,444.30	0.00	0.00%
Shanghai	2,765.81	(22.51)	-0.81%
Kospi	2,544.28	(31.22)	-1.21%
EIDO	21.95	(0.07)	-0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,497.4	(19.4)	-0.77%
Crude Oil (\$/bbl)	67.67	(1.48)	-2.14%
Coal (\$/ton)	141.50	0.50	0.35%
Nickel LME (\$/MT)	15,893	(185.0)	-1.15%
Tin LME (\$/MT)	31,024	253.0	0.82%
CPO (MYR/Ton)	3,898	(19.0)	-0.49%

INKP : Niat Bayar, Begini Peringkat Emiten Kertas Sinarmas Grup
PEFINDO mengumumkan bahwa surat utang yang diterbitkan oleh PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) akan jatuh tempo pada Desember 2024. Surat utang tersebut mencakup Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri A senilai IDR 16,89 miliar dengan peringkat idA+ yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2024, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2023 Seri A senilai IDR 87,21 miliar dengan peringkat idA+(sy) yang juga jatuh tempo pada 1 Desember 2024. Selain itu, Obligasi USD Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 Seri A senilai USD251 ribu dengan peringkat idA+ akan jatuh tempo pada 2 Desember 2024. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B senilai IDR 304,53 miliar dengan peringkat idA+(sy) dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B senilai Rp876,81 miliar dengan peringkat idA+ akan jatuh tempo pada 8 Desember 2024. Untuk melunasi obligasi dan sukuk tersebut, INKP berencana menggunakan dana internal. Pada akhir Juni 2024, perusahaan ini memiliki kas dan setara kas sebesar USD1,5 miliar. (Emiten News)

MFIN : Mandala Multifinance Minta Restu Bagi Saham Bonus 1:1
PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) berencana melakukan aksi korporasi dengan membagikan saham bonus senilai IDR 117,5 miliar kepada para pemegang saham. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya penyesuaian modal disetor perusahaan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam aksi ini MFIN akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 14 Oktober 2024 untuk mendapatkan persetujuan atas usulan ini. Sementara, pembagian saham bonus direncanakan berlangsung pada 14 November 2024. Adapun rasio pembagian yang diusulkan adalah 1:1, artinya setiap pemegang satu lembar saham akan mendapatkan tambahan satu lembar saham bonus. (Emiten News)

DOID : Delta Dunia Alihkan 70,6 Juta Saham Treasuri
PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) mengumumkan telah mengalihkan saham treasuri melalui program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) pada tanggal 3 September 2024. Dian Sofia Andiyasuri, Direktur DOID, dalam keterangan tertulisnya menyebutkan bahwa perusahaan telah mengalihkan sebanyak 70,6 juta lembar saham treasuri melalui program MESOP (LTSP tahap I lanjutan). Dengan demikian, total saham yang telah dialihkan mencapai 717,15 juta lembar. (Emiten News)

Domestic & Global News

RPMK Produk Tembakau, Pemerintah Diminta Pertimbangkan Nasib Petani

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dinilai abai terhadap nasib jutaan petani tembakau, cengkeh, pekerja sigaret kretek tangan (SKT), hingga UMKM yang akan terdampak dari rancangan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik. Rancangan aturan ini merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah (PP) No.28/2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.17/2023 tentang Kesehatan. “2,5 juta petani tembakau, 1,5 juta petani cengkeh, 600.000 pekerja SKT, UMKM hingga pekerja kreatif akan jadi korban pengetatan kebijakan di hilir yang buru-buru disiapkan pemerintah dengan alasan mengendalikan konsumsi tembakau,” kata Ketua Umum Aliansi Masyarakat Tembakau (AMTI) I Ketut Budhyman Mudara dalam keterangan tertulisnya, dikutip Minggu (8/9/2024). Budhyman menilai pemerintah perlu berhati-hati dalam menyiapkan aturan di tengah situasi pertumbuhan ekonomi yang melambat. Sebab, kebijakan yang membabi buta berpotensi memperparah jurang pengangguran dan akan menambah beban pemerintahan yang akan datang. Selain itu, pemerintah harus mempertimbangkan sektor lainnya dalam memberlakukan sebuah kebijakan. Jangan sampai, lanjut dia, rancangan aturan tersebut justru membunuh ekosistem tembakau nasional. Kalangan petani juga merasa kecewa lantaran Kemenkes tidak melibatkan pemangku kepentingan terdampak dalam proses penyusunan rancangan aturan. (Bisnis)

Bos VW: Pasar Eropa Menyusut di Tengah Persaingan yang Semakin Ketat

CEO Volkswagen, yang mendorong pemangkasan yang belum pernah terjadi sebelumnya di pasar dalam negeri produsen mobil Jerman ini, mengatakan bahwa perubahan diperlukan karena pasar Eropa menyusut sementara persaingan meningkat. Berbicara dalam sebuah wawancara di koran hari Minggu, Bild am Sonntag, CEO Volkswagen Oliver Blume mengatakan “kue telah menjadi lebih kecil, dan kami memiliki lebih banyak tamu di meja makan”. “Lebih sedikit mobil yang dijual di Eropa. Pada saat yang sama, pesaing-pesaing baru dari Asia memaksa masuk ke pasar,” katanya seperti dikutip. Volkswagen mengatakan pada hari Senin bahwa mereka sedang mempertimbangkan untuk mengambil langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya yaitu menutup pabrik-pabrik di Jerman dan mengakhiri jaminan pekerjaan di enam pabriknya dalam upaya untuk memperdalam rencana pemangkasan biaya sebesar 10 miliar euro (USD 11 miliar). (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,016.5							
BBCA	10.300	9.400	11.500	Overweight	11.7	12.6	1,269.7	24.8x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.225	5.725	5.550	Overweight	6.2	(6.3)	791.9	13.1x	2.6x	20.1	6.1	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.650	5.375	6.125	Overweight	8.4	18.0	210.7	9.9x	1.4x	14.8	5.0	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.250	6.050	7.775	Overweight	7.2	19.8	676.7	12.0x	2.7x	23.2	4.9	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,053.0							
INDF	7.025	6.450	7.400	Overweight	5.3	2.2	61.7	9.6x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.450	10.575	13.600	Buy	18.8	3.6	133.5	27.8x	3.2x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.220	3.530	3.100	Buy	39.6	(39.2)	84.7	18.8x	29.7x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.680	2.490	2.800	Hold	4.5	8.9	59.9	16.2x	3.9x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.790	5.025	5.500	Overweight	14.8	(4.2)	78.5	29.1x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.605	1.180	1.400	Underweight	(12.8)	28.9	18.8	8.0x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.625	7.025	8.000	Buy	20.8	(13.4)	12.8	10.7x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	650	695	900	Buy	38.5	(21.2)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							493.1							
ERAA	442	426	600	Buy	35.7	(8.7)	7.0	7.8x	0.9x	12.3	3.8	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.500	1.790	2.200	Buy	46.7	(21.1)	24.9	14.2x	2.3x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.5
HRTA	380	348	590	Buy	55.3	(26.9)	1.7	5.4x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8	0.4
Healthcare							299.1							
KLBF	1.710	1.610	1.800	Overweight	5.3	(1.7)	80.2	26.0x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	670	525	700	Hold	4.5	8.1	20.1	18.1x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.6
MIKA	2.960	2.850	3.000	Hold	1.4	3.9	42.2	38.7x	6.9x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,279.50							
TLKM	3.040	3.950	4.550	Buy	49.7	(19.8)	301.1	12.8x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.225	4.870	6.450	Buy	23.4	18.5	37.9	4.7x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.330	2.000	3.800	Buy	63.1	(6.0)	30.6	18.5x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	840	990	1.070	Buy	27.4	(18.8)	42.9	12.7x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.920	2.090	2.390	Buy	24.5	(6.8)	43.5	27.1x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6	0.5
MTSL	660	705	840	Buy	27.3	(13.2)	55.1	26.9x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	464	428	1.700	Buy	266.4	(26.9)	3.0	5.4x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							391.4							
CTRA	1.340	1.170	1.450	Overweight	8.2	22.9	24.8	11.8x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	505	454	530	Hold	5.0	12.7	24.3	13.1x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,650.0							
ITMG	27.225	25.650	27.000	Hold	(0.8)	(12.5)	30.8	6.3x	1.1x	18.1	16.2	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.710	2.440	4.900	Buy	80.8	(9.4)	31.2	5.8x	1.6x	28.5	14.7	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.470	2.380	2.870	Sell	(17.3)	20.9	106.7	4.5x	1.0x	22.9	11.8	#N/A	N/A	1.1
Industrial							384.6							
UNTR	27.050	22.625	28.400	Hold	5.0	(1.3)	100.9	5.2x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.050	5.650	5.175	Hold	2.5	(22.6)	204.4	6.3x	1.0x	16.7	10.3	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2,274.4							
AVIA	468	500	620	Buy	32.5	(21.3)	29.0	17.6x	3.0x	16.9	4.7	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.020	6.400	9.500	Buy	136.3	(41.5)	27.1	15.0x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.750	9.400	12.700	Buy	88.1	(37.4)	24.8	13.7x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.335	1.705	1.560	Buy	16.9	(31.4)	32.1	11.7x	1.1x	10.4	9.6	7.1	(18.0)	1.2
MARK	935	610	1.010	Overweight	8.0	54.5	3.6	14.9x	4.1x	29.0	5.3	73.4	128.3	1.0
NCKL	890	1.000	1.320	Buy	48.3	(16.4)	56.2	10.1x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							288.8							
GOTO	53	86	77	Buy	45.3	(41.8)	63.7	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	268	154	318	Buy	18.7	46.4	0.6	4.5x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.3
Transportation & Logistic							42.4							
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(35.9)	2.6	16.2x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.800	1.790	1.920	Overweight	6.7	(15.5)	4.5	9.9x	0.8x	8.4	5.1	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	49.8	Aug	-	49.5
09 – September	GE	14.55	HCOB Germany Manufacturing PMI	42.4	Aug F	42.1	42.1
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.9	Aug F	48.1	48.0
10 – September	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Aug	47.5	46.8
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 6	-	-0.5%
11 – September	US	19.30	CPI MoM	-	Aug	-\$78.5B	-\$73.1
	US	19.30	CPI YoY	-	Aug	4.6%	-3.3%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	Jul F	9.9%	9.9%
Thursday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Aug	0.2%	0.1%
12 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 7	-	227k
Friday							
13 – September	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Sep P	69.0	67.9

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MASB
09 – September	Cum Dividend	ITMG
Tuesday	RUPS	BTON, ENZO
10 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BESS
11 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	RAAM, SCNP
12 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
13 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 9 September 2024:
Breakout from resistance, all time high

Support: 7700 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-7185

Resistance: 7900

Advise: spec buy, tight SL

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.



PREDICTION 9 September 2024

Overview

Bullish flag

Advise

Buy on break

Entry: >5300

TP: 5625-5700 / 5975-6050 / 6300

SL: <5000

TLKM — PT Telkom Indonesia Tbk.



PREDICTION 9 September 2024

Overview

Rebound on MA50

Advise

Spec buy

Entry: >3050

TP: 3200-3280 / 3400-3410

SL: 2900

BSDE — PT Bumi Serpong Damai Tbk



PREDICTION 9 September 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8%

Advise

Spec buy

Entry: 1280-1270

TP: 1340-1360 / 1415-1435

SL: 1250

BFIN — PT BFI Finance Indonesia Tbk



PREDICTION 9 September 24

Overview

Rebound from strong support

Advise

Spec buy

Entry: 1000-985

TP: 1080-1110 / 1195-1215 / 1330-1340

SL: 925

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk



PREDICTION 9 September 2024

Overview

Rebound from support

Advise

Spec buy

Entry: 865

TP: 920 / 1010-1025 / 1070

SL: 830

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta